

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan siswi memahami teks proseduk kompleks sebelum penerapan model discovery learning berkategori “cukup” dengan nilai rata-rata 69,96 dimana nilai tertinggi adalah 83,3 dan nilai terendah 50, Dengan jumlah 42 siswa. Dengan rincian sebanyak satu siswa atau 2,39% kategori baik, kategori baik 28 siswa atau 66,66% kategori, kategori cukup 10 siswa atau 23,81% dan kategori kurang 3 siswa atau 7,14%. Dari skor hasil kemampuan siswa diatas menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks prosedur kompleks masih rendah dan siswa yang mendapat skor rendah masih banyak.
2. Kemampuan siswa memahami teks prosedur kompleks berkategori “baik” dengan nilai rata-rata nilai 75,83 nilai tertinggi kemampuan memahami teks prosedur kompleks sesudah menggunakan model discovery learning adalah 96,6 dan nilai terendah 60. Adapun pembagian kategori penyampaian siswa ialah kategori sangat baik 8 siswa atau 19,05%, kategori baik 25 siswa atau 59,52%, kategori cukup 9 siswa atau 21,43%. Dari skor hasil kemampuan memahami teks prosedur kompleks mengalami peningkatan skor. Hasil pembagian pencapaian siswa menunjukkan peningkatan siswa dalam setiap kategori.

3. Kemampuan siswa memahami teks prosedur kompleks mengalami peningkatan sesudah penerapan model *discovery learning* dimana nilai rata-rata sebelum penerapan model 69,96 dengan kategori “cukup” meningkat menjadi 75,83 dengan kategori “baik” setelah penerapan model. Kategori pencapaian siswa dalam model sebanyak 1 siswa yang berkategori sangat baik lalu setelah penerapan model meningkat menjadi 8 siswa, kategori baik sebelum penetapan model sebanyak 28 siswa namun setelah penerapan model 25 siswa, kategori cukup sebelum penerapan model 10 siswa setelah penerapan model 9 siswa, kategori kurang sebelum penerapan model sebanyak 3 siswa sedangkan setelah penerapan model siswa berkategori kurang tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Salah satu model yang dapat diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran terhadap memahami teks prosedur kompleks adalah dengan menerapkan model *discovery learning*.
2. Guru bidang studi bahasa indonesia yang mengajar di lokasi penelitian agar menerapkan model pembelajaran yang sesuai terhadap pembelajaran memahami teks.
3. Selain menerapkan model *discovery learning*, guru sebaiknya juga memperhatikan aspek pengajaran yang lain seperti menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.